

## **ABSTRAK**

*PT. Pentasari Pranakarya adalah perusahaan yang bergerak di bidang karet dan industri ban dalam termasuk pemasaran umum, ekspor, impor, dan pemasaran lokal. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari PT. Solar Sahara Investment. Perusahaan ini memproduksi ban dalam untuk mobil dengan brand name “KRC”. PT. Pentasari Pranakarya mengoperasikan beberapa mesin dalam proses produksinya yaitu 2 unit mesin banbury, 6 unit mesin open mill, 2 unit mesin extruder, 5 unit mesin splice dan 48 unit mesin curing. Bagian curing mengoperasikan 48 unit mesin curing. Dari data historis tahun 2016 pada bagian curing, rata – rata mesin mengalami kerusakan sebesar sekitar 42 jam perbulannya. Frekuensi kerusakan yang tinggi mengakibatkan mesin tersebut merugikan proses produksi dan menghasilkan downtime yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Apabila mesin mengalami kerusakan maka proses produksi akan berhenti dan menunggu perbaikan mesin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas mesin curing, mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas mesin curing serta memberikan alternatif yang dapat mengurangi six big losses. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mesin curing memiliki nilai OEE dibawah standar JIPM yaitu 85,0%. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi efektivitas mesin curing melalui perhitungan six big losses adalah breakdown losses sebesar 41,44%. alternatif yang dapat digunakan untuk mengurangi breakdown losses dengan melakukan penjadualan pemeliharaan mesin curing secara rutin harian maupun bulanan dan pengecekan komponen mesin.*

*Kata Kunci : efektivitas, overall equipment effectiveness, six big losses.*

## **ABSTRAK**

*PT. Pentasari Pranakarya is a company engaged in rubber and tire industry in including general marketing, export, import, and local marketing. This company is a subsidiary of PT. Solar Sahara Investment. This company produces inner tube for car with brand name "KRC". PT. Pentasari Pranakarya operates several machines in its production process ie 2 units of banbury machine, 6 units of open mill machine, 2 units of extruder machine, 5 splice machine and 48 units of curing machine. The curing section operates 48 units of curing machines. From the historical data of 2016 in the curing section, the average machine is damaged by about 42 hours per month. The high damage frequency resulted in the machine harming the production process and generating downtime which would cause harm to the company. If the machine is damaged then the production process will stop and wait for the engine repair. This study aims to determine the effectiveness of curing machines, knowing the factors that affect the effectiveness of curing machines and provide an alternative that can reduce the six big losses. The results showed that curing machine has OEE value under JIPM standard that is 85,0%. The most dominant factor affecting the effectiveness of curing machines through the calculation of six big losses is breakdown losses of 41.44%. alternatives that can be used to reduce breakdown losses by scheduling daily or monthly maintenance of curing machines and checking machine parts.*

*Key Words : effectiveness, overall equipment effectiveness, six big losses.*